

PERUBAHAN PERATURAN MOTOCROSS TAHUN 2018

01.2 KEJUARAAN DAN UMUM

Ikatan Motor Indonesia menyelenggarakan Kejuaraan Nasional Motocross untuk kelas 50cc, kelas 65cc, kelas 85cc, ,MX 2 Junior, kelas MX 2 dan MX1

Kejuaraan ini dilaksanakan oleh Pengprov IMI dengan memakai Peraturan Nasional dengan mengikuti ketentuan dan Peraturan FIM Sporting Code.

01.3 PEMBALAP

01.3.1 Pembalap

KELAS	Minimum	Maksimum
50cc	6 tahun	8 tahun
65cc Novice	8 tahun	10 tahun
65cc	10 tahun	12 tahun
85cc	11 tahun	14 tahun
MX2 Junior	13 tahun	17 tahun
MX2	17 tahun	22 tahun
MX1	22 tahun	50 tahun

Umur minimum dimulai pada saat tanggal ulang tahun pembalap.

Umur maximum berakhir pada akhir tahun dimana pembalap mencapai umur 12 tahun (kelas 65 cc) , umur 14 tahun (kelas 85 cc), umur 17 tahun (MX2 Junior), umur 22 tahun (MX2).

Khusus pembalap wanita diperbolehkan umur maksimal 1 (satu) tahun lebih tua dari pembalap laki-laki.

**Sanksi manipulasi identitas dan data peserta adalah SKORSING
selama 3 (tiga) tahun**

Balapan tambahan :

Kelas 65cc NOVICE : 2 balapan, setiap balapan terdiri dari 10 menit ditambah 1 putaran

01.3.3 Nomor Start

Pembalap Wajib memakai Full body Protector (depan belakang) pada saat latihan, QTT dan lomba, apabila tidak memakai maka tidak akan diperbolehkan start.

Untuk ukuran dan warna dan nomer start untuk semua kelas harus mengikuti peraturan dari FIM Motocross Technical Rules art.01.55 dan art.01.76. (ukuran terlampir) yaitu :

Kelas 50 : Dasar BIRU dengan angka KUNING
Kelas 65 : Dasar biru (blue 5005) dengan angka putih (white 9010)
Kelas 85 : Dasar hijau (green 6002) dengan angka hitam
Kelas MX2 junior : Dasar hitam dengan angka kuning
Kelas MX2 : Dasar hitam dengan angka putih
Kelas MX1 : Dasar Putih dengan angka Hitam

Kelas tambahan non kejuaraan Nasional :
Kelas 65 Novice : Dasar putih dengan angka merah

01.4 KENDARAAN DAN KELAS

01.4.1 Kendaraan

Perlombaan ini terbuka untuk kendaraan jenis Motocross dan Enduro sesuai dengan peraturan tehnik FIM (Appendix 01, Motocross Technical Rules).

Kelas		Minimum (cc)	Maksimum (cc)
65cc	(2 langkah)	50cc	65cc
85cc	(2 langkah) (4 langkah)	80cc 75cc	85cc 150cc
MX2	(2 langkah) (4 langkah)	100cc 175cc	125cc 250cc
MX1	(2 langkah) (4 langkah)	175cc 290cc	250cc 450cc

01.10.4 Seleksi Dari Pembalap

Seleksi maximum 30 pembalap yang akan mendapat tempat setelah mengikuti Qualifying Time Trial (QTT) langsung mengikuti balapan utama (moto 1 dan moto 2)

Khusus untuk kelas 65cc, 85cc, MX2 Junior, MX2 dan MX1 peserta yang dapat turut serta dalam balapan utama **harus dapat menempuh waktu minimum 117 % dari waktu tercepat pembalap pada saat pengambilan waktu resmi (QTT).**

Pada saat dilakukan sesi Pre Qualifying Practice / QTT, Pembalap tidak diperbolehkan memotong lintasan dan harus mengikuti jalur lintasan, Sanksi waktu pembalap tersebut dihilangkan dan ditempatkan diposisi terakhir

01.13.2 Jadwal Balapan

Semua balapan harus berjalan dengan jadwal :

Kelas	Durasi	Maksimum
50cc	10 menit + 2 lap	30 Pembalap
65cc novice	10 menit + 1 lap	30 Pembalap
65cc	12 menit + 2 lap	30 Pembalap
85cc	15 menit + 2 lap	30 Pembalap
MX2 junior	20 menit + 2 lap	30 Pembalap
MX2	30 menit + 1 lap	30 Pembalap
MX1	30 menit + 1 lap	30 Pembalap

Balapan untuk kelas MX2 dan MX1 akan digabung sedangkan point akan dipisah berdasarkan kelas.

01.14.4 Tata Cara Start

Pada saat start pembalap tidak diperbolehkan mendapat bantuan dari manapun akan tetapi diperbolehkan menggunakan Starting Blok.

01.16 PENGHENTIAN BALAPAN

Jika balapan diberhentikan setelah 50% (setengah dari waktu balapan) telah dilalui, maka balapan tersebut akan diumumkan / dinyatakan sah. Urutan finish dari pembalap akan dilihat pada lap sebelum bendera merah dikibarkan. Semua pembalap yang diberhentikan oleh Pimpinan Perlombaan (yang mempunyai hak untuk bendera merah) akan ditempatkan sesudah pembalap yang telah menempuh seluruh lap atau lap yang lebih banyak

01.19 MELEWATI GARIS KONTROL

Pada saat kendaraan pembalap melewati garis kontrol sudah harus tercatat dan begitu juga saat sebagian kendaraan pembalap melewati garis kontrol. dimana pembalap harus selalu bersamaan dengan kendaraannya

Keputusan atau pengumuman Pimpinan Perlombaan, Petugas Start, Petugas Finish dan official lainnya yang disampaikan berdasarkan fakta (statement of fact) adalah tidak dapat di protes.

Jika pada saat lomba terjadi hal yang disebabkan oleh masalah teknis pada motor pembalap yang bukan karena disengaja dan tidak menguntungkan dirinya serta tidak membahayakan pembalap lainnya, misalnya : keausan ban, handle patah, footstep lepas, knalpot patah, cover terlepas dan lain sebagainya, maka keputusan kepada pembalap atas hal tersebut tidak dapat diprotes.

Penilaian mengenai penerapan atas hal ini adalah kewenangan mutlak Race Direction (pada lomba dengan sistem race direction) atau Dewan Jury (pada lomba yang tidak menggunakan sistem race direction).

01.20.1 Kebisingan Suara Setelah Setiap Balapan

Segera setelah berakhirnya balapan dari dua balapan yang telah ditentukan, 3 (tiga) kendaraan akan dipilih secara acak oleh Dewan Jury untuk diperiksa kembali kebisingannya.

Setiap pembalap yang kendaraannya melebihi limit kebisingan (dBA 112 + 2) - apakah salah satu dari pembalap yang dipilih secara acak atau pembalap lain yang kendaraannya termasuk ikut diperiksa - akan dikenakan hukuman 1 (satu) menit tambahan waktu dari yang ditempuh pembalap tersebut pada saat balapan.

Setelah penambahan waktu 1 (satu) menit tersebut, pembalap yang bersangkutan akan ditempatkan urutannya dengan pembalap lain yang telah menempuh jumlah putaran lap yang sama, sesuai dengan waktu tempuhnya.

01.21 HASIL

Pembalap harus menyelesaikan 75 % dari jumlah lap pembalap terdepan dan melewati bendera Finish.

01.26 HADIAH DAN PIALA

01.26 HADIAH DAN PIALA

01.26.1 Hadiah uang

Minimum hadiah uang untuk setiap balapan/moto adalah :

Kelas 50cc (total point)	Kelas 65cc (total point)	Kelas 85cc (setiap Moto)
JUARA 1 Rp. 900.000	JUARA 1 Rp. 1.000.000	JUARA 1 Rp. 900.000
JUARA 2 Rp. 800.000	JUARA 2 Rp. 800.000	JUARA 2 Rp. 700.000
JUARA 3 Rp. 700.000	JUARA 3 Rp. 700.000	JUARA 3 Rp. 600.000
	JUARA 4 Rp. 600.000	JUARA 4 Rp. 550.000
	JUARA 5 Rp. 500.000	JUARA 5 Rp. 500.000
MX2 JUNIOR (setiap moto)	MX2 (setiap moto)	MX1 (setiap moto)
JUARA 1 Rp. 1.000.000	JUARA 1 Rp. 1.700.000	JUARA 1 Rp. 2.000.000
JUARA 2 Rp. 800.000	JUARA 2 Rp. 1.400.000	JUARA 2 Rp. 1.800.000
JUARA 3 Rp. 700.000	JUARA 3 Rp. 1.200.000	JUARA 3 Rp. 1.500.000
JUARA 4 Rp. 600.000	JUARA 4 Rp. 1.000.000	JUARA 4 Rp. 1.300.000
JUARA 5 Rp. 500.000	JUARA 5 Rp. 900.000	JUARA 5 Rp. 1.000.000